

ABSTRAK

Arsyad. 2015. "*Analisis Makna Ornamen Pada Kariya Ukir Masagena Mebel di Kelurahan Buntusu, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Drs H. Abdul Kahar Wahid, Pembimbing II Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn., pembimbing III Mesyar Ashari, S.Pd., M.Sn. Pembimbing IV Dr. Muh. Faisal, M.Pd.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan instrumen kunci adalah penelitian sendiri dan instrumen pendukung berupa pedoman kepustakaan, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, alat perekam, perlengkapan mencatat dan kamera. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna ornamen pada Karya Ukir Masagena Mebel di Kelurahan Buntusu, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. yang di fokuskan pada 1) menganalisis makna ornamen pada karya ukir di Masagena Mebel.

2) untuk mengetahui ciri-ciri ornamen karya ukir Masagena Mebel di Kelurahan Buntusu, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. Teknik pengumpulan data menggunakan kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dan analisis ini menunjukkan bahwa: 1) ornamen ini murni dari hasil ukiran Jepara yang kemudian dikembangkan Masagena Mebel di Kelurahan Buntusu, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. 2) ciri dari ukiran Jepara yang dikembangkan di Mebel ini adalah klasik dan minimalis. Klasik yakni Pertama, ukiran daun yang keluar dari tangkai relung. Kedua, daun yang keluar dari cabang atau ruasnya. Ukiran jepara juga terlihat dari motif jumbai dimana daunnya akan terbuka seperti kipas lalu ujungnya meruncing. Dan juga ada tiga atau empat biji keluar dari pangkal daun. Sementara ukiran minimalis yang dikembangkan disini yakni ukiran polos dan simple dengan tetap menampilkan estetika.